



## PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP HARGA SAHAM

Mochammad Zakaria<sup>1</sup>, Febriyani Damayanti<sup>2</sup>, Annisa Fitri Anggraeni<sup>3\*</sup>, Maria Lusiana Yulianti<sup>4</sup>, Khusnanisa<sup>5</sup>

### AFILIASI:

<sup>12345</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti Bandung

### \*KORESPONDENSI:

annisafitrianggraeni@gmail.com

**THIS ARTICLE IS AVAILABLE IN:** <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JPK>

**DOI:** [10.32534/jpk.v11i2.5501](https://doi.org/10.32534/jpk.v11i2.5501)

### CITATION:

Zakaria, M. ., Damayanti, F. ., Anggraeni, A. F., Yulianti, M. L. ., & Khusnanisa, K. (2024). PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP HARGA SAHAM . Jurnal Proaksi, 11(2), 282–296. <https://doi.org/10.32534/jpk.v11i2.5501>

### Riwayat Artikel :

#### Artikel Masuk:

20 Februari 2024

#### Di Review:

16 Maret 2024

#### Diterima:

07 Mei 2024

### Abstrak

Pesatnya pertumbuhan industri kesehatan dan transformasi yang dilakukan turut mendorong kualitas hidup masyarakat. Lapangan usaha kesehatan yang juga memuat kegiatan sosial ini menduduki posisi teratas dengan laju pertumbuhan sebesar 10,46% ditahun 2022. Perkembangan ini juga menarik perhatian para investor yang ingin menginvestasikan dana pada sektor *Healthcare* tersebut. Harga saham yang cenderung fluktuatif dan tidak tetap menjadi perhatian dan mencari penyebab dari pola fluktuatif tersebut. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas dengan harga saham dapat menggunakan regresi linear berganda. Metode regresi linear berganda adalah model regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham serta antara kedua variabel tersebut, variabel manakah yang paling berpengaruh. Berdasarkan hasil pengujian tingkat variabel yang paling berpengaruh menggunakan metode regresi linear berganda didapatkan koefisien yang paling berpengaruh negatif adalah *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham, sedangkan *Current Ratio* (CR) juga berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham

**Kata Kunci:** Harga Saham, Current Ratio, Return On Equity

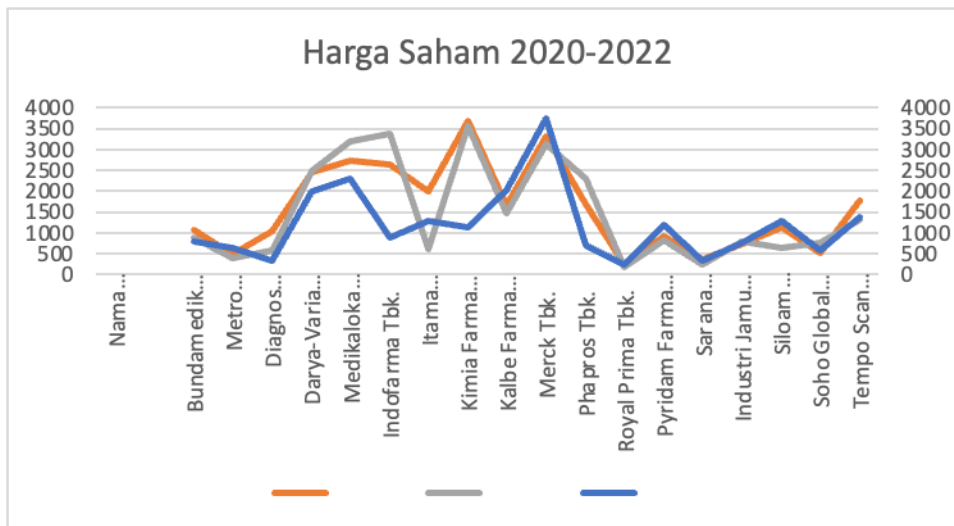
### Abstract

The rapid growth of the health industry and the transformation it has carried out have also boosted people's quality of life. The health business sector, which also includes social activities, occupies the top position with a growth rate of 10.46% in 2022. This development also attracts the attention of investors who want to invest funds in the Healthcare sector. Stock prices that tend to fluctuate and are not fixed are a cause for concern and look for the causes of these fluctuating patterns. To determine the effect of profitability ratios and liquidity ratios on share prices, you can use multiple linear regression. The multiple linear regression method is a regression model that involves more than one independent variable. Multiple linear regression analysis was carried out to determine the direction and how much influence the independent variable has on the dependent variable. So the aim of this research is to determine the influence of the Return On Equity (ROE) and Current Ratio (CR) variables on stock prices and between these two variables, which variable has the most influence. Based on the results of testing the level of the most influential variable using the multiple linear regression method, it was found that the coefficient with the most negative influence was Return On Equity (ROE) on share prices, while the Current Ratio (CR) also had a significant negative influence on share prices.

**Keywords:** Multiple Linear Regression, Stock Price, Current Ratio, Return On Equity, Healthcare

## PENDAHULUAN

Pesatnya pertumbuhan industri kesehatan dan perubahan yang terkait dengannya juga telah meningkatkan kualitas hidup masyarakat, guna berkontribusi terhadap kemajuan ekonomi bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 (Baramuli, 2016). Pemulihan pandemi Covid 19 tidak lepas dari kinerja sejumlah sektor penggerakannya, dimana salah satunya adalah sektor kesehatan (Agustina dkk., 2021). Meski dampaknya terhadap perekonomian nasional masih terbilang kecil, namun sektor kesehatan yang mencakup kegiatan sosial menempati posisi terdepan di antara 17 sektor penyusun PDB nasional, dengan tingkat pertumbuhan sebesar 10,46 pada tahun 2022. Pertumbuhan industri kesehatan yang semakin pesat yang didukung oleh kesadaran masyarakat akan kesehatan menjadi salah satu faktor pendorong percepatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini tentunya dapat menarik banyak investor untuk berinvestasi. Salah satu tempat dimana penanam modal bisa mendapatkan informasi mengenai operasional suatu perusahaan di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia.



**Gambar 1. Harga Saham Sektor Healthcare 2020-2022**

*Sumber: IDX, 2023*

Berdasarkan Gambar 1, yang merupakan kesenjangan empiris dalam penelitian ini, dapat dilihat bahwa harga saham di sektor Kesehatan mengalami perubahan harga yang berfluktuasi. Banyak faktor yang menyebabkan perubahan harga saham, termasuk tingkat dividen tunai, rasio utang, harga ke nilai buku PBV, penghasilan per saham EPS, dan tingkat keuntungan perusahaan. Semua faktor ini termasuk dalam laporan keuangan perusahaan yang menampilkan informasi tentang kondisi perusahaan yang dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi investor dalam membuat keputusan. Investor juga membutuhkan informasi tentang harga saham, yang mempengaruhi persepsi pasar kondisi saat ini dan harapan prestasi perusahaan di masa depan. Rasio keuangan yang digunakan untuk mencari faktor yang mempengaruhi harga saham dan menjadi fokus penelitian ini adalah: Ratio Current CR dan Return On Equity ROE. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara return on equity (ROE) dan current ratio (CR) terhadap harga saham. Untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi Return On Equity ROE dan Current Ratio CR terhadap harga saham. Dalam penelitian ini, perusahaan mengamati fluktuasi harga saham.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Grand Theory**

Teori signaling menekankan pentingnya informasi yang dipublikasikan oleh suatu perusahaan mengenai keputusan investasi pihak luar perusahaan. Informasi merupakan suatu unsur yang penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi memberikan informasi, catatan atau gambaran mengenai kondisi kelangsungan hidup suatu perusahaan di masa lalu, saat ini, dan masa depan. Pengumuman informasi neraca memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek masa depan yang baik dan investor tertarik untuk memperdagangkan saham tersebut (Ferli dkk., 2023). Ketika suatu informasi diumumkan dan seluruh pelaku pasar telah menerimanya, maka pelaku pasar terlebih dahulu menafsirkan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik atau sinyal buruk. Investor memerlukan informasi yang lengkap, terkini, akurat dan tepat waktu sebagai alat analisis dalam pengambilan keputusan investasi sehingga dapat meningkatkan volume perdagangan saham (Tumanan & Ratnawati, 2021).

### **Middle Theory**

Laporan keuangan biasanya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan suatu perusahaan atau aktivitasnya kepada berbagai pemangku kepentingan. Tujuan laporan keuangan publik adalah untuk memberikan pemahaman kepada pihak ketiga di luar perusahaan mengenai prospek dan kinerja perusahaan yang menjual sahamnya kepada publik sehingga masyarakat dapat memperhitungkan hal tersebut dalam mengambil keputusan pembelian atau peminjaman pada uang perusahaan (Ompusunggu & Febriani, 2023; Pramesti dkk., 2019).

### **Applied Theory**

Saham adalah sertifikat kepemilikan suatu perusahaan. Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan bahwa pemegang saham biasa memiliki aset suatu perusahaan. Saham tersebut menunjukkan bahwa pemilik saham tersebut juga memiliki sebagian dari perusahaan tersebut. Artinya ada pemegang saham yang memiliki perusahaan tersebut. Semakin banyak saham yang dimilikinya, semakin besar kekuasaannya di perusahaan tersebut (Nabella dkk. 2022; Yudhia & Subaderi, 2019).

Profitabilitas merupakan prasyarat penting untuk menjamin keberlangsungan suatu perusahaan dalam jangka panjang dan merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pencapaian tujuan keuangan perusahaan. Profitabilitas menjadi daya tarik utama bagi pemilik usaha dan pemegang saham karena profitabilitas merupakan hasil yang dicapai melalui upaya pengelolaan dana yang ditanamkan pemegang saham dan mencerminkan pembagian keuntungan yang menjadi haknya, yaitu berapa yang diinvestasikan kembali dan berapa yang dibayarkan dalam bentuk dividen tunai, serta dividen atas saham-saham di atasnya (JayantoPurba & Dwi, 2020; Anwar., 2021; Subhiantara & Yuniati, 2021).

Return on equity ROE merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan seluruh modal perusahaan. Cara menghitungnya adalah dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total modal. Berdasarkan data di atas, karena fluktuasi laba bersih setelah pajak yang dihasilkan perusahaan, laba atas ekuitas menurun, namun jumlah total modal yang diciptakan meningkat. (Azmy & Lestari, 2019; Pratiwi dkk., 2020; Muchlis, 2018; Sari & Nuswandari, 2022; Suryani dkk., 2022).

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu industri untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara memadai. Semakin tinggi rasio lancar, rasio jangka pendek, rasio kerja bersih, dan rasio likuiditas arus kas, maka semakin tinggi pula kemampuan industri dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas ini digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu industri mampu memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya guna menghasilkan uang tunai.

(Supeno.2022:244);(Abimantrana & Wijayanto, 2021; Putri, 2018; Imelda dkk., 2022; Novitasari & Budiyanto, 2019; Saputra dkk., 2019; Sholikha & Sapari, 2019) :

Rasio lancar CR adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan jumlah total aset lancar yang tersedia. (Andrianto, dkk, 2020; Barnas dkk., 2021; Choiriah dkk., 2017; Diagung & Santoso, 2017; Dewi & Utiyati, 2017; Karunia, 2020; Octaviani & Komalasari, 2017; Nadhifah dkk., 2022).

Variabel lain dalam penelitian ini adalah harga saham. Saham tersebut menunjukkan bahwa pemilik saham tersebut juga memiliki sebagian dari perusahaan tersebut. Artinya ada pemegang saham yang memiliki perusahaan tersebut. Semakin banyak saham yang dimilikinya, semakin besar kekuasaannya di perusahaan tersebut (Nabella, dkk. 2022; Hasanah & Sulistiyo, 2021; Idris, 2021; Octaviani & Komalasari, 2017; Lestari dkk., 2018; Nadhifah dkk., 2022; Nahariyah & Apriatni, 2017). Harga saham adalah harga saat ini dimana saham tersebut diperdagangkan di pasar. Setiap perusahaan tercatat dinilai ketika menerbitkan saham. Harga saham secara sempurna mencerminkan nilai perusahaan itu sendiri (Jogiyanto, 2014).

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap harga saham

Menurut penelitian (Aurelia dkk., 2022), Dalam beberapa kasus, rasio lancar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Quick Ratio mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham Return on capital tidak mempunyai pengaruh material terhadap harga saham, dan return on equity tidak mempunyai pengaruh material terhadap harga saham perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam indeks IDX 30 periode 2018-2019. selanjutnya hasil penelitian Lestari dkk. (2018) menjelaskan bahwa Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham, dan Return on Equity berpengaruh negatif terhadap harga saham. Berdasarkan hasil analisis pada Fiqih & Merdiana (2020) bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara return on equity terhadap return saham, tidak terdapat pengaruh current ratio terhadap return saham dan tidak terdapat pengaruh debt-equity ratio terhadap return saham. pengaruh total aset turnover rasio terhadap return saham. Price-earnings Ratio tidak mempunyai pengaruh terhadap return saham, tidak terdapat pengaruh terhadap kebijakan imbal hasil dividen saham. Kemudian penelitian (Anbiya & Saryadi, 2018; Baramuli, 2016; Lumintasari & Nursiam, 2022; Mutia dkk., 2018; Pramesti & Suyanto, 2021) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap peningkatan harga saham. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara profitabilitas (ROE) terhadap harga saham.

**Terdapat pengaruh antara likuiditas terhadap harga saham**

Menurut penelitian (Cholisna, 2019; Manurung & Nainggolan, 2020; Mayasari & Rahayu, 2021; Mutia dkk., 2018; Tauke dkk., 2017; Yudhia & Subaderi, 2019) likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikan pada peningkatan harga saham. Menurut penelitian Aurelia dkk. (2022), rasio lancar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Quick Ratio mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham Return on equity tidak mempunyai pengaruh material terhadap harga saham, dan return on equity tidak mempunyai pengaruh material terhadap harga saham perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam indeks IDX 30 periode 2018-2019. selanjutnya hasil penelitian Lestari dkk. (2018) menjelaskan bahwa secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap Harga Saham dan Return on Equity berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil analisis pada Fiqih & Merdiana (2020) bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara return on equity terhadap return saham, tidak terdapat pengaruh current ratio

**Zakaria, Damayanti, Anggraeni, Lusiana & Khusnanisa**  
Pengaruh Return on Equity dan Current Ration terhadap Harga Saham

terhadap return saham dan tidak terdapat pengaruh debt to equity ratio terhadap return saham. pengaruh total Asset Turnover Ratio terhadap return saham. Price-earnings ratio tidak mempunyai pengaruh terhadap return saham, tidak terdapat pengaruh terhadap kebijakan return saham dividen. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh likuiditas CR terhadap harga saham.

## METODE PENELITIAN

Dari subjek penelitian yang akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sektor Healthcare BEI sebanyak 33 (tiga puluh tiga) perusahaan dari tahun 2020 sampai dengan 2022, penelitian ini tidak melibatkan tahun 2023 karena penelitian dilakukan pada tahun 2023, dimana laporan keuangan tahun 2023 belum diterbitkan. Pengambilan sampel dengan metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan menghasilkan 18 perusahaan dengan 54 jumlah sampel. Dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 1 Pertimbangan Pemilihan Sampel**

No	Keterangan	Alasan/Kriteria
1	Perusahaan industry Kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2020-2022	33 perusahaan
2	Perusahaan yang tidak secara berturut-turut menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan periode tahun 2022-2022	15 perusahaan
3	Perusahaan yang secara berturut-turut menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan periode tahun 2022-2022	18 perusahaan
	Sampel perusahaan industry Kesehatan	18 perusahaan

*Sumber:* diolah peneliti

Mengacu pada tabel diatas, perusahaan yang lolos kriteria sampel pada penelitian ini adalah 18 perusahaan pada rentang 3 tahun yakni 2020-2022, sehingga sampel penelitian berjumlah 54 sampel laporan keuangan yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. dengan cara melihat atau menilai data-data historis, yaitu berupa laporan keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Priode 2020-2022. Setelah data dilakukan selanjutnya dilakukan perhitungan Uji Asumsi Klasik. Kemudian dilakukan Analisis Regresi Linear Berganda dan dilakukannya Analisa regresi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif

**Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Return on Equity	54	.03	4.96	.3861	.75219
Current Ratio	54	.19	5.78	2.1676	1.20697
Harga Saham	54	183.00	3760.00	1422.3333	1033.98489
Valid N (Listwise)	54				

*Sumber:* data diolah

Dari tabel stastistik di atas dapat diketahui bahwa nilai minimum Return On Equity sebesar 0,03 dan nilai maksimum sebesar 4,96. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar Return On Equity perusahaan sektor healthcare yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,03 sampai 4,96

**Zakaria, Damayanti, Anggraeni, Lusiana & Khusnanisa**  
 Pengaruh Return on Equity dan Current Ration terhadap Harga Saham

dengan rata-rata 0,3861 pada standar deviasi 0,75219. Nilai rata-rata (mean) lebih kecil dari standar deviasi yaitu rata 0,3861 < 0,75219, berarti bahwa sebaran nilai ROE tidak baik. Dari tabel statistik di atas dapat diketahui bahwa nilai minimum Current Ratio sebesar 0,19 dan nilai maksimum 5,78. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar Current Ratio perusahaan sektor healthcare yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,19 sampai 5,78 dengan rata-rata 2,1676 pada standar deviasi 1,20697. Nilai rata – rata (mean) lebih besar dari standar deviasi yaitu 2,1676 > 1,20697 berarti bahwa sebaran nilai baik. Dari tabel statistik di atas dapat diketahui bahwa nilai minimum harga saham sebesar 183 dan nilai maksimum 3760. Hasil tersebut Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum melaksanakan analisis regresi menunjukkan bahwa besar harga saham perusahaan sektor healthcare yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 183 sampai 3760 dengan rata-rata 1422,33 pada standar deviasi 1033,98489. Nilai rata – rata (mean lebih besar dari standar deviasi yaitu 1422,33 > 1033,98489 berarti bahwa sebaran nilai baik.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<i>Return On Equity</i>	<i>Current Ratio</i>	Harga Saham
N		54	54	54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.3861	2.1676	1422.3333
	Std. Deviation	.75219	1.20697	1033.98489
Most Extreme Differences	Absolute	.329	.159	.156
	Positive	.329	.159	.156
	Negative	-.317	-.086	-.115
Test Statistic		.329	.159	.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>	.002 <sup>c</sup>	.002 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov pada tabel diatas, diketahui hasil uji normalitas menunjukkan hubungan yang normal. Hasil output SPSS besarnya K-S *Return On Equity* untuk adalah 0,329 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0.000 atau nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* berada di bawah  $\alpha$  0,05. Hal ini berarti bahwa data berdistribusi tidak normal. *Current Ratio* untuk adalah 0,159 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0.002 atau nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* berada di bawah  $\alpha$  0,05. Hal ini berarti bahwa data berdistribusi tidak normal. Harga Saham untuk adalah 0,156 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0.002 atau nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* berada di bawah  $\alpha$  0,05. Hal ini berarti bahwa data berdistribusi tidak normal.

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi dari masing-masing variabel bebas berhubungan linier dengan cara apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	<i>Return On Equity</i>	1.000	1.000
	<i>Current Ratio</i>	1.000	1.000

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Output SPSS Versi 23

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai VIF variabel independen terhadap variabel dependen kurang dari 1 dan nilai VIF kurang dari 10. Dari sini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat bukti adanya multikolinearitas pada variabel independen.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat ketimpangan varians dari residu observasi yang satu dengan observasi yang lain dalam suatu model regresi. Pada penelitian ini uji Glaser digunakan untuk uji heteroskedastisitas. Ketika variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen, maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya suatu model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas jika probabilitas signifikansi melebihi tingkat kepercayaan 5 persen:

**Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas (Coefficients)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	1132.506	158.625		7.140	.000
	<i>Return On Equity</i>	-143.727	99.817	-.192	-1.440	.156
	<i>Current Ratio</i>	-106.894	62.206	-.230	-1.718	.092

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Output SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji di atas, nilai signifikansi dari *Return On Equity* yaitu 0.159 yang artinya lebih dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* tidak memiliki gejala Heterokedastisitas. Pada signifikansi *Current Ratio* yaitu 0.092 yang lebih dari 0.05 yang berarti tidak memiliki gejala Heterokedastisitas.

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.153 <sup>a</sup>	.024	-.015	1041.57987	1.373

a. Predictors: (Constant), *Current Ratio*, *Return On Equity*

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS Versi 23

**Zakaria, Damayanti, Anggraeni, Lusiana & Khusnanisa**  
 Pengaruh Return on Equity dan Current Ration terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian diatas maka di dapatkan nilai DW (d) sebesar 1,373. Nilai dL untuk pengujian ini adalah 1,4851, nilai dU 1,6383 maka nilai 4-dU yaitu 2,3617 Kesimpulannya adalah:

$$du < d < 4 - du = 1,6383 > 1,373 < 2,3617$$

Pada Uji autokorelasi ini menyatakan bahwa terjadi gejala autokorelasi.

Setelah melakukan uji penerimaan klasik, dilakukan analisis regresi linier berganda. Periksa pengaruh return on equity dan current ratio terhadap harga saham. Hasil persamaan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh return on equity dan current ratio terhadap harga saham diwakili oleh hasil perhitungan regresi seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1608.438	302.271		5.321	.000
	<i>Return On Equity</i>	-193.901	190.208	-.141	-1.019	.313
	<i>Current Ratio</i>	-51.316	118.539	-.060	-.433	.667

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS Versi 23

Dari tabel Sig. di atas dapat diinterpretasikan kedalam persamaan

$$Y = 1608 - 193,901X_1 - 51,316 X_2$$

Artinya setiap kenaikan 1 Pada Variabel *Return On Equity* (X1) maka menurunkan harga saham sebesar 193,901 karena X1 memiliki hubungan yang negatif dengan harga saham (Y). Sedangkan pada setiap kenaikan 1 pada variabel *Current Ratio* mempengaruhi konstanta 1608 dan menurunkan nilai Harga saham (Y). hal tersebut karena kedua variabel memiliki hubungan negatif terhadap harga saham sehingga semakin besar nilai *Return On Equity* dan *Current Ratio* maka semakin kecil harga saham.

Dalam menilai signifikansi pengaruh antar variabel, perlu dilakukan prosedur *bootstrapping*. Dalam metode *resampling bootstrap*, nilai signifikansi yang digunakan (*two-tailed*) *t-value* 1,65 (*significance level* = 10%), 1,96 (*significance level* = 5% dan 2,58 (*significance level* = 1%). Untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap dependen pada pengujian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1608.438	302.271		5.321	.000
	<i>Return On Equity</i>	-193.901	190.208	-.141	-1.019	.313
	<i>Current Ratio</i>	-51.316	118.539	-.060	-.433	.667

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS Versi 23



Dari *coefficient* diatas dapat dilihat nilai original sampel, p value atau t *statistics* yang digunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan hipotesis diterima atau hipotesis ditolak. Hipotesis dapat diterima jika nilai t *statistics* > t tabel atau p value < 0,05.

**1. Hasil Pengujian Hipotesis 1 (H1).**

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham adalah sebesar 0,313 > 0,05 dan nilai t hitung -1,019 < t table 2.005 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variable *Return On Equity* terhadap Harga Saham sehingga hipotesis pertama dari penelitian ini **ditolak**.

**2. Hasil Pengujian Hipotesis 2 (H1).**

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham adalah sebesar 0,667 > 0,05 dan nilai t hitung -0,433 < t table 2.005 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variable *Current Ratio* terhadap Harga Saham sehingga hipotesis kedua dari penelitian ini **ditolak**.

## PEMBAHASAN

Dari berbagai tes yang dilakukan, hasilnya diperoleh bahwa Return On Equity ROE memiliki pengaruh negatif pada harga saham. ROE adalah indikator kinerja perusahaan dengan membandingkan keuntungan bersih dan total modal. ROE memiliki hubungan negatif yang lemah dengan harga saham, yang berarti bahwa semakin besar ROE, semakin rendah harga saham. Dalam kondisi nyata, semakin tinggi nilai ROE, semakin baik kinerja perusahaan, yang dapat berdampak pada harga saham, namun, ketidaksetaraan dalam pengujian hipotesis disebabkan oleh harga saham yang cenderung tidak stabil dan dapat berubah dalam seminggu, sehari atau bahkan dalam beberapa jam. Berbagai studi memberikan hasil yang berbeda, ROE memiliki efek positif, ROI tidak memiliki efek dan ROE mempunyai efek negatif. Hal ini disebabkan karena data harga saham berubah. Jumlah saham beredar setiap perusahaan mempengaruhi harga saham sehingga menghasilkan hasil yang berbeda-beda pada setiap penelitian. Kondisi ini juga menjelaskan bahwa perusahaan-perusahaan di industri kesehatan tidak mengandalkan nilai timbal balik ekuitas yang mereka miliki untuk menentukan harga saham. Kondisi ini kemungkinan besar muncul ketika investor mempertimbangkan nilai kapitalisasi saham suatu perusahaan yang dimuat dalam laporan keuangan sebagai dasar dalam memutuskan apakah perusahaan tersebut layak untuk diinvestasikan atau tidak. Penelitian ini mendukung hasil penelitian [Ratnaningtyas, \(2021\)](#); [Anbiya & Saryadi, 2018](#); [Anindita, 2017](#); [Baramuli, 2016](#); [Putra dkk., 2021](#); [Lutfi & Sunardi, 2019](#); [Marlinda, 2020](#); [Muchlis, 2018](#); [Naharyah & Apriatni, 2017](#); [Solehudin dkk., 2020](#); [Yusrizal dkk., 2022](#)) bahwa return on equity, current ratio dan debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun pengaruhnya negatif.

Kemudian, hasil lain dari penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) memiliki efek negatif dan tidak signifikan pada harga saham. Current Ratio (CR) adalah cara untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek seperti gaji dan utang. Namun, berdasarkan tes yang telah dilakukan, CR memiliki efek negatif pada saham. Dalam kondisi nyata, semakin tinggi nilai Current Ratio, semakin baik kondisi perusahaan, yang dapat memiliki dampak pada harga saham, namun, ketidakseimbangan dalam pengujian hipotesis disebabkan oleh harga saham yang cenderung tidak stabil dan dapat berubah dalam seminggu atau sehari atau bahkan dalam beberapa jam. Kondisi ini umumnya berarti bahwa perusahaan dengan nilai harga saham tertinggi tidak diberikan pengaruh apa pun dalam hal likuiditas. Karena ada indikator lain yang belum dipelajari oleh para peneliti tetapi cukup berpengaruh, yaitu struktur modal dan kesulitan keuangan, maka hasilnya menunjukkan bahwa CR memiliki efek negatif dan tidak signifikan. Dan pengujian ini menunjukkan bahwa CR tidak berdampak terhadap harga saham. Penelitian ini mendukung penelitian ([Agusman & Nugroho, 2022](#); [Aurelia dkk., 2022](#); [Jamilah & Dwijosumarno, 2020](#); [Octaviani](#)

& Komalasari, 2017; Muis, 2022; Nuraini dkk., 2022; Sari & Wuryani, 2022) bahwa current ratio sebagai proksi dari likuiditas berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa return on equity ROE memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. ROE adalah ukuran kinerja perusahaan yang membandingkan laba bersih dan total ekuitas. ROE memiliki hubungan negatif yang lemah dengan harga saham: semakin tinggi ROE maka semakin rendah harga saham. Faktanya, semakin tinggi ROE maka semakin baik kinerja perusahaan sehingga dapat mempengaruhi harga sahamnya. Namun, perbedaan dalam hipotesis pengujian disebabkan oleh fakta bahwa harga saham biasanya berfluktuasi dan dapat berubah dalam waktu seminggu atau sehari. atau bahkan dalam beberapa jam. Dari 10 penelitian di atas diperoleh kesimpulan yang berbeda-beda: ROE berpengaruh positif, ROE tidak berpengaruh, dan ROE pengaruh negatif. Ini karena data dari harga saham berubah. Jumlah saham yang keluar di setiap perusahaan mempengaruhi harga saham, mengakibatkan hasil nilai yang berbeda dalam setiap penelitian. Kondisi ini juga menjelaskan bahwa perusahaan industri kesehatan secara umum, dalam menentukan harga saham, tidak bergantung pada nilai reciprocal ekuitas yang mereka miliki. Kondisi ini mungkin terjadi karena investor melihat nilai kapitalisasi saham perusahaan yang disertakan dalam laporan keuangan sebagai dasar untuk menentukan apakah perusahaan layak untuk diinvestasikan atau tidak. Kemudian, hasil lain dari penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio CR memiliki efek negatif dan tidak signifikan pada harga saham. Current Ratio CR adalah cara untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek seperti gaji dan utang. Namun, berdasarkan tes yang telah dilakukan, CR memiliki efek negatif pada saham. Dalam kondisi nyata, semakin tinggi nilai Current Ratio, semakin baik kondisi perusahaan, yang dapat memiliki dampak pada harga saham, namun, ketidakseimbangan dalam pengujian hipotesis disebabkan oleh harga saham yang cenderung tidak stabil dan dapat berubah dalam seminggu atau sehari atau bahkan dalam beberapa jam. Kondisi ini umumnya berarti bahwa perusahaan dengan nilai harga saham tertinggi tidak diberikan pengaruh apa pun dalam hal likuiditas. Karena ada indikator lain yang belum dipelajari oleh para peneliti tetapi cukup berpengaruh, yaitu struktur modal dan kesulitan keuangan, maka hasilnya menunjukkan bahwa CR memiliki efek negatif dan tidak signifikan. Dan tes ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari CR pada harga saham.

## **SARAN**

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Saran yang Dapat Ditindaklanjuti: Calon investor diharapkan mempertimbangkan banyak variabel ketika memilih investasi untuk mendukung dan meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan yang berkinerja baik tentu mempunyai pengaruh yang baik bagi investor.
2. Saran teoritis. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan satu atau dua variabel independen saja, melainkan beberapa variabel untuk mencari solusi terhadap variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap fluktuasi harga saham, dengan mempertimbangkan metode yang sesuai dengan pola pengambilan data agar tidak terjadi bias data.

## **REFERENCE**

- Abimantrana, M., & Wijayanto, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Tahun 2014-2019). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 10(1), 906-914. <https://doi.org/10.14710/jiab.2021.29914>
- Agusman, R., & Nugroho, E. S. (2022). Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Perusahaan Konstruksi Bangunan Di BEI. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 5(1), 55-55. <https://doi.org/10.32500/jematech.v5i1.1884>

**Zakaria, Damayanti, Anggraeni, Lusiana & Khusnanisa**  
Pengaruh Return on Equity dan Current Ration terhadap Harga Saham

- Agustina, E. D., Senjiati, I. H., & Srisusilawati, P. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Melalui Rasio CAR, BOPO, FDR, NPF dan ROA Pada Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah Tahun 2016-2020. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 7(2), 204-210. Retrieved from [https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/hukum\\_ekonomi\\_syariah/article/view/27686](https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/hukum_ekonomi_syariah/article/view/27686).
- Anbiya, R. A., & Saryadi. (2018). Pengaruh Return on Equity, Earning Per Share, Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(3), 456-466. <https://doi.org/10.14710/jiab.2018.21090>.
- Andrianto., Bakti, M. H. S., & Ifa, K (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. *Counting: Journal of Accounting*, 2(3), 201-206. Retrieved from <https://jkm.itbwigalumajang.ac.id/index.php/jra/article/view/310/357>
- Anindita, N. P. (2017). Pengaruh CR, ROE, ROA, DAR, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Retrieved from <https://eprints.ums.ac.id/53325/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Anwar, S. F (2021) PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PRICE EARNING RATIO (PER) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Perusahaan Sektor Tambang Subsektor Batu Bara yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang. Retrieved from [http://eprintslib.ummgl.ac.id/3169/1/17.0101.0226\\_BAB%20I\\_BAB%20II\\_BAB%20III\\_BAB%20V\\_DAFTAR%20PUSTAKA%20-%20Fikry%20Anwar.pdf](http://eprintslib.ummgl.ac.id/3169/1/17.0101.0226_BAB%20I_BAB%20II_BAB%20III_BAB%20V_DAFTAR%20PUSTAKA%20-%20Fikry%20Anwar.pdf)
- Aurelia, S., Sastra, H., & Pardede, R. P. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas terhadap Harga Saham Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(3), 499–510. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i3.1515>
- Azmy, A., & Lestari, A. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(2), 1-21. Retrieved from <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jrmsi/article/view/10955>
- Baramuli, D. N. (2016). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Devidend Payout Ratio Pada Top Bank Di Indonesia (Bri, Bank Mandiri, Bni Dan Bca). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3), 356-366. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/13413/12997>
- Barnas, B., Nuraeni, R., & Triuspitorini, F. A. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROE terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 634-641. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3094>
- Choiriah, A. N., Malavia, R., & Wahono, B. (2017). Analisis pengaruh eps, roe, der, dan cr terhadap harga saham dengan per sebagai variabel moderating. *EJRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 6(8), 96-110. Retrieved from <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/560>
- Cholisna, S. L. (2019). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, 358-372. Retrieved from <https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/3322>
- Dewi, I. S., & Utiyati, S. (2017). PENGARUH CR, ROE, DER, EPS, PER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFaktur. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(12), 1-17. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/662>
- Diagung, O. P. A., & Santoso, B. H. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga

**Zakaria, Damayanti, Anggraeni, Lusiana & Khusnanisa**  
Pengaruh Return on Equity dan Current Ration terhadap Harga Saham

- Saham Pada Perusahaan Food and Beverages. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(11), 1-22. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/343>.
- Ferli, O., Nelmida, N., Rahma, A. A., Shafira, D. E., & William, Y. (2023). Pengaruh CR, DER dan ROE Terhadap Harga aham pada Perusahaan Consumer Goods Periode 2018-2021. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(1), 27-36. <https://doi.org/10.35384/jkp.v19i1.339>
- Fiqih, B. A., & Merdiana, C. V. (2020). PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM (Pada Perusahaan Konstruksi di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 8(1), 33-46. <https://doi.org/10.12928/fokus.v8i1.1580>
- Putra, A. H. E. A., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Analisis Pengaruh Cr, Roe, Roa, Dan Per Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bei Tahun 2017-2019. *JURNAL KHARISMA*, 3(1), 84-93. Retrieved from <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1682>
- Hasanah, U., & Sulistiyo, H. (2021). THE EFFECT OF CR, DER, AND ROE ON STOCK PRICES TRANSPORTATION SUB SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 102-117. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33761>
- Idris, A. (2021). Dampak Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia (the Effect of Profitability and Liquidity on Stock Prices in Indon. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 18(1), 11-20. Retrieved from <http://ejournal.stieipwija.ac.id/index.php/jmk/article/view/515>
- Imelda, A., Sihono, S. A. C., & Anggarini, D. R (2022). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN RASIO PASAR TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021). *Journals of Economics and Business*, 2(2), 17-25. <https://doi.org/10.33365/jeb.v2i2.114>
- Jamilah, & Dwijosumarno, B. H. S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(1), 1-19. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2753>
- JayantoPurba, C. V, & Dwi, H. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage, Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya yang Terdaftar di BEI. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 158-174. <https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.1005>
- Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (Edisi ke 10). Yogyakarta :BPFE.
- Karunia, N. A. S., & Djawoto (2020). Pengaruh Likuiditas Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(7), 1-16. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3093>
- Lestari, S. P., Paramita, P. D., & Pranaditya, A. (2018). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar di BEI Periode 2012-2016). *Journal Of Accounting*, 4(4), 1-18. Retrieved from <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/1166>
- Lumintasari, A. D., & Nursiam, N. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Harga Saham: Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 391-402. <https://doi.org/10.24002/konstelasi.v2i2.5604>
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN

- SALES GROWTH TERHADAP HARGA SAHAM YANG BERDAMPAK PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 83-100. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2793>
- Manurung, S., & Nainggolan, C. D. (2020). Intervening Atas Pengaruh Likuiditas Profitability As an Intervening Variable To. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen (JPIM)*, 5(2), 125–137. <https://doi.org/10.30736/jpim.v5i2.331>.
- Marlinda, D. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016. *International Journal of Hypertension*.
- Mayasari, I., & Rahayu, A. (2021). Determinan Keputusan Hedging Instrumen Derivatif (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ISSI periode Tahun 2014-2018). *ProBank*, 6(1), 1-13. <https://doi.org/10.36587/probank.v6i1.840>
- Muchlis, C. (2018). Analisis Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Debt to Total Aset Ratio, Earning Per Share, dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan BUMN Non Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)*, 7(13), 26-42. Retrieved from <https://eprints.ummi.ac.id/id/eprint/564>
- Muis, L. (2022). Pengaruh Return on Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Indeks Harga Saham. *Pusdansi.Org Volume*, 2(3), 1-9. Retrieved from <http://pusdansi.org/index.php/pusdansi/article/view/115/118>
- Mutia, D., Syamwil, S., & Tasman, A. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2017. *Jurnal Ecogen*, 1(2), 390-399. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i2.4760>
- Nabella, S. D., & Munandar, A., & Tanjung, R. (2022). Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Measurement: Jurnal AKuntansi*, 16(1), 97-102. <https://doi.org/10.33373/mja.v16i1.4264>
- Nadhifah, N., Ediwarman, E., & Pangestu, D. C. (2022). ANALISIS HARGA SAHAM SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 17(2), 135. <https://doi.org/10.21460/jrak.2021.172.404>
- Nahariyah, R., & Apriatni, E. P. (2017). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 6(4), 310-324. <https://doi.org/10.14710/jiab.2017.17841>.
- Nuraini, D., Ariani, F., & Nisa, C. N. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA PERIODE TAHUN 2016-2021. *JIMP: Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila*, 2(1), 32-52. <https://doi.org/10.35814/jimp.v2i1.3112>
- Novitasari., & Budiyanto. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(10), 1-22. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.stesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2566>
- Octaviani, S., & Komalasari, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 77-89. <https://doi.org/10.30656/jak.v4i1.219>
- Ompusunggu, D. P. & Febriani, E. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan

**Zakaria, Damayanti, Anggraeni, Lusiana & Khusnanisa**  
Pengaruh Return on Equity dan Current Ration terhadap Harga Saham

- Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022. *Matriks: Jurnal Sosial dan Sains*, 5(1), 107–114. <https://doi.org/10.59784/matriks.v5i1.492>.
- Pramesti, A. T., Irdiana, S., & Lukiana, N. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia). *Jobman: Journal of Organization and Business Management*, 2(1), 32-52. Retrieved from <https://jkm.itbwigalumajang.ac.id/index.php/jrm/article/download/263/310/691>
- Pramesti, N. Z., & Suyanto. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5, 13-20. <http://dx.doi.org/10.33370/prc.v5i0.640>
- Pratiwi, M. D. D., Rupa, I. W., & Manuaba, I. B. M. P. (2020). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITIE & TRANSPORTATION DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(2), 73-82. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.2.1855>.
- Putri T. D. (2018). PENGARUH SIZE, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). Bachelor thesis, UNIVERSITAS ISLAM MAJAPAHIT MOJOKERTO. Retrieved from <http://repository.unim.ac.id/370/1/Jurnal%20Skripsi%20Tria-1.pdf>
- Ratnaningtyas, H. (2021) PENGARUH RETURN ON EQUITY, CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 91-102. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1660>
- Saputra, I., Rusmanto, R., & Andani, M. (2019). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016. *DINAMIKA EKONOMI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 90-91. Retrieved from <https://stienas-y pb.ac.id/jurnal/index.php/jdeb/article/view/176>
- Sari, A. W., & Wuryani, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Sektor Consumer Goods Industry Tahun 2018-2022. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(2), 2503-2516. Retrieved from <https://ummaspul-e-journal.id/JKM/article/view/4384/1684>
- Sari, N. P., & Nuswandari, C. (2022). Pengaruh Return On Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 19(2), 139-152. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v19i2.3429>
- Sholikha, D. M., & Sapari. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Indeks LQ45. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(3), 1-14. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2821>
- Solehudin, A., Chaidir, & Wahyudiono. (2020). Pengaruh CR, GPM, RoA, NPM dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM)*, 6(2). Retrieved from <https://jom.unpak.ac.id/index.php/ilmumanajemen/article/view/1697>
- Subhiantara, O. V., & Yuniati, T. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Tingkat Inflasi, Dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(6), 1-16. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4083>

**Zakaria, Damayanti, Anggraeni, Lusiana & Khusnanisa**

**Pengaruh Return on Equity dan Current Ration terhadap Harga Saham**

- Suryani, F., Erina, S., Pujiono, P., Siregar, H. A., & Suharti, S. (2022). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Ratio, Price Earning Ratio Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 203-216. <https://doi.org/10.35145/procuratio.v10i2.2027>
- Tauke, P. Y., Murni, S., & Tulung, J. E. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2), 919-927. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16009>
- Tumanan, N., & Ratnawati, D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan, CSR Sebagai Pemoderasi. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 123-136. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i1.380>
- Yudhia, O. P., & Subaderi, S. (2019). ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN PROPERTY DI BEI. *MATRIK: Jurnal Manajemen dan Teknik Industri Properti*, 20(1), 41-56. <https://doi.org/10.30587/matrik.v20i1.941>
- Yusrizal., Anton., Wijaya, Y., & Hayati, R. (2022). Analisis Pengaruh CR, ROE, DER, dan EPS Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019). *LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan*, 2(2), 242-253. Retrieved from <https://www.ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/ojs32/index.php/lucrum/article/view/2355>